

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era teknologi informasi yang berkembang pesat, adaptasi teknologi menjadi semakin penting bagi organisasi di berbagai sektor. Merangkul kemajuan teknologi tidak hanya merampingkan proses tetapi juga mendorong inovasi, memungkinkan lembaga untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan efektivitas keseluruhan operasi mereka secara keseluruhan Aldoseri dkk (2024). Asimilasi teknologi telah menimbulkan perubahan paradigma dalam kerangka kerja operasional bisnis, badan pemerintah, dan entitas lainnya, menghadirkan jalan baru untuk peningkatan layanan, penyempurnaan komunikasi, dan penguatan produktivitas Alliouli & Mourdi (2024) dan Ikram dkk (2024). Melalui pemanfaatan teknologi secara strategis, organisasi dapat mempertahankan daya saing mereka, beradaptasi dengan baik terhadap lanskap yang terus berkembang, dan secara efektif memenuhi kebutuhan yang berkembang di era kontemporer Rosid dkk (2024). Integrasi teknologi dalam infrastrukturnya merupakan upaya penting bagi Kejaksaan Negeri Jember untuk memodernisasi layanannya.

Kantor Kejaksaan Republik Indonesia (RI) adalah lembaga negara yang bertanggung jawab dalam menjalankan kekuasaan negara, khususnya di bidang penuntutan Sudirdja dkk (2024). Kejaksaan Negeri Jember, sebagai bagian dari Kejaksaan RI, memiliki tugas pokok yang didukung oleh bagian administrasinya, khususnya Sub Bagian Tata Usaha yang dilengkapi dengan perpustakaan khusus. Jenis perpustakaan yang dikelola oleh Kejaksaan Negeri Jember adalah perpustakaan khusus. Dalam konteks ini, "khusus" mengacu pada kumpulan literatur yang secara khusus terkait dengan bidang hukum. Perpustakaan ini berfungsi sebagai sumber informasi dan referensi penting bagi para peneliti, jaksa, dan staf hukum untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan yang berkaitan dengan topik atau masalah hukum yang sedang diselidiki atau dipelajari. Oleh karena itu, pentingnya perpustakaan

khusus ini tidak dapat diabaikan, mengingat peran pentingnya dalam mendukung kegiatan penelitian, penuntutan, dan upaya pengembangan kapasitas di dalam kantor kejaksaan untuk menavigasi dinamika hukum yang berkembang. Sebagai lembaga penegak hukum, Kejaksaan Negeri Jember harus terus memperluas dan meningkatkan koleksi dan layanan perpustakaan agar tetap relevan dan efektif dalam mendukung fungsi intinya. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan layanan perpustakaan dengan mengintegrasikan teknologi, khususnya melalui pengembangan perpustakaan berbasis web, untuk lebih meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan efektivitas keseluruhan kantor kejaksaan dalam memenuhi tugasnya Kaganovska dkk (2022).

Perpustakaan berbasis web, juga dikenal sebagai perpustakaan digital, adalah platform online yang memberi pengguna akses ke koleksi sumber daya digital yang komprehensif, termasuk e-book, jurnal akademik, dokumen hukum, dan materi multimedia Kato dkk (2021). Tidak seperti perpustakaan tradisional, perpustakaan berbasis web memungkinkan akses jarak jauh ke sumber daya ini melalui internet, menawarkan fleksibilitas dan kenyamanan dalam pencarian informasi dan penelitian Kayode dkk (2020). Platform digital ini memiliki repositori terpusat di mana sumber daya diatur dan dikategorikan secara sistematis, memfasilitasi pencarian, pengambilan, dan berbagi informasi yang relevan dengan lebih mudah Gul & Bano (2019). Selain itu, pustaka berbasis web sering menggabungkan fitur-fitur canggih seperti alat anotasi, ruang kolaboratif, dan akun pengguna yang dipersonalisasi, memungkinkan pengguna untuk membubuhi keterangan dokumen, terlibat dalam diskusi, dan menyesuaikan pengalaman penelitian mereka Polik & Schmidt (2022). Secara keseluruhan, perpustakaan berbasis web merevolusi cara informasi dikelola, diakses, dan dibagikan, menjadikannya alat yang berharga bagi lembaga-lembaga seperti Kejaksaan Kabupaten Jember untuk meningkatkan kemampuan penelitian dan efisiensi operasional mereka Ramirez dkk (2024).

Berdasarkan penelitian pendahuluan, beberapa tantangan telah diidentifikasi dalam layanan perpustakaan Kejaksaan Negeri Jember. Pustakawan mengalami kesulitan dalam manajemen data administrasi, seperti catatan campuran buku yang dipinjamkan dan dikembalikan, pencarian buku yang tidak efisien karena kurangnya informasi status real-time, dan pembuatan laporan manual dengan mentransfer data ke Microsoft Excel. Selain itu, Kepala Kejaksaan Negeri Jember telah meminta pustakawan untuk mendaftarkan anggota dan melacak pengunjung, tugas-tugas yang belum dimulai oleh pustakawan. Masalah-masalah ini menggarisbawahi sistem layanan perpustakaan yang kurang optimal saat ini. Untuk mengatasi tantangan ini, mengintegrasikan sistem perpustakaan berbasis web diusulkan. Perpustakaan berbasis web akan merampingkan manajemen data, menyederhanakan proses peminjaman dan pengembalian buku, memberikan informasi pengumpulan real-time kepada peneliti dan pengunjung, dan mengotomatiskan pendaftaran anggota dan pelacakan pengunjung, sehingga meningkatkan kualitas layanan dan mengurangi beban kerja pustakawan Kusumojati & Mediawati (2024).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan sistem perpustakaan berbasis web yang tangguh yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan spesifik yang dihadapi oleh Kejaksaan Negeri Jember. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan perpustakaan melalui penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan perpustakaan. Hal ini termasuk merampingkan proses manajemen data administrasi, seperti pendaftaran anggota, pelacakan pengunjung, dan manajemen buku, serta meningkatkan pengalaman pengguna dengan menyediakan akses real-time ke sumber daya perpustakaan dan kemampuan penelitian yang dipersonalisasi. Dengan adanya tantangan dan kesenjangan yang teridentifikasi dalam layanan perpustakaan saat ini di Kejaksaan Negeri Jember, pertanyaan penelitian yang muncul adalah: Bagaimana sistem perpustakaan berbasis web yang dirancang dengan baik dapat dikembangkan untuk mengatasi masalah-masalah ini secara efektif?

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi untuk desain dan implementasi sistem perpustakaan berbasis web yang kuat, yang menawarkan wawasan berharga untuk meningkatkan layanan perpustakaan secara keseluruhan dan mendukung fungsi utama Kejaksaan Negeri Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merinci rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan Sistem Pelayanan Perpustakaan Berbasis Web di Kejaksaan Negeri Jember?
2. Bagaimana tahapan dalam pembuatan Sistem Pelayanan Perpustakaan Berbasis Web di Kejaksaan Negeri Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan desain dan implementasi sistem perpustakaan berbasis web untuk meningkatkan layanan perpustakaan secara keseluruhan.
2. Mengetahui kinerja metode analisa terstruktur dan pemodelan waterfall untuk menghasilkan desain dan implementasi sistem perpustakaan berbasis web yang efektif.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bentuk pengembangan layanan perpustakaan di Kejaksaan Negeri Jember.
2. Sistem ini diharapkan dapat membantu memudahkan pelayanan perpustakaan Kejaksaan Negeri Jember terutama sebagai pusat referensi literatur para peneliti, jaksa dan staff hukum.

1.5 Batasan Penelitian

Peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam pengembangan adalah pemodelan Waterfall.
2. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *php*, adapun penggunaan database yang digunakan dalam hal ini adalah *mysql*.
3. Sistem layanan perpustakaan yang dibangun hanya diperuntukkan bagi anggota Kejaksaan Negeri Jember yang terdaftar dan mengacu pada kumpulan literatur yang secara khusus terkait dengan bidang hukum.

